

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2013).

3.2 Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia Cabang Kediri. Sedangkan obyek penelitian ini adalah pemberian kredit yang sesuai dengan prinsip 5C.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan data

3.4.1. Jenis Data

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarakan melalui internet. (Uma Sekaran, 2011).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah dimana data diperoleh atau didapatkan dari narasumber melalui proses wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden yaitu seseorang yang menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara, yaitu wawancara dengan tujuan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang bisa menjelaskan masalah penelitian (Lexy J. Moleong, 1991).

Panduan wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan di tanyakan. Dokumentasi yaitu dengan mempelajari catatan atau dokumen perusahaan mengenai pemberian kredit yang lolos prinsip 5C pada Bank Rakyat Indonesia .

3.4 Variabel Penelitian

3.5.1 Klasifikasi Variabel

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variable yang menjadi penyebab ata memiliki kemungkinan teoritis yang berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prinsip 5C (*character, capacity, capital, collaterall, condition*).

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang secara struktur berfikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan adanya perubahan variabel lainnya. Variabel ini pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pemberian Kredit Usaha Rakyat.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah bagaimana cara menemukan dan mengukur variabel tertentu di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument yang telah digunakan dan dikembangkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Table

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Bebas :	Penilaian karakteristik dilakukan untuk mengetahui	Penilaian bank: - Itikad dan tanggung

<i>Character</i>	apakan calon debitur merupakan pribadi yang jujur dan bertanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya, (Fahmi dan Hadi, 2010)	jawab calon debitur - Watak dan pola perilaku calon debitur - Komitmen pembiayaan calon debitur
Variabel Bebas : <i>Capacity</i>	Menilai kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya dalam menghasilkan keuntungan/profit.	Penilaian bank : - Pengalaman dan Pendidikan - Kemampuan calon debitur dalam melunasi kewajibannya di bank
Variabel Bebas : <i>Capital</i>	<i>Capital</i> ini terkait dengan modal yang dimiliki oleh calon debitur untuk menjalankan usaha, modal ini dapat di lihat dari laporan keuangan usahanya.	Penilaian bank : - Sumber penghasilan calon debitur - Tabungan atau simpanan calon debitur
Variabel Bebas : <i>Collateral</i>	Ini menyangkut barang yang dapat menjadi jaminan atau agunan pada saat calon debitur mengajukan kredit ke bank atau Lembaga keuangan lainnya. (Fahmi dan Hadi, 2010)	Penilaian bank : - Nilai jaminan - Legalitas jaminan - Kepemilikan jaminan
Variabel Bebas : <i>Condition of Economy</i>	Kondisi perekonomian seperti angka inflasi, pertumbuhan ekonomi, daya beli, kenaikan bahan bakar minyak, penerapan kebijakan moneter, penurunan mata uang, dan jumlah pengangguran.	Penilaian bank : - Perkembangan usaha calon debitur - Perkembangan perekonomian calon debitur - Kondisi social dan

		ekonomi calon debitur
Variabel Terikat (Y) : Pemberian kredit	Penyediaan tagihan dan uang yang bisa disamakan yang berdasarkan dengan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam anata pihak bank dengan pihak lainnya dan untuk mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasilnya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. (Undang-Undang No 7, 1998)	- Prosedur penyaluran kredit - Persyaratan dan kemudahan jangka waktu - Kegiatan pasca pencairan

Sumber : Data diolah penulis

3.5 Teknik Analisis

Analisis data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul (Sugiyono, 2017) menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan dalam menganalisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel, tabulasi data, sajian data, menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Teknik analisis data berasal dari pengumpulan data, analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Michael Quinn Patton, 1980). Teknik yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah dengan menggunakan analisa deskriptif yaitu analisis dilakukan dengan cara menganalisis data yang sudah ada kemudian diolah menjadi sebuah teori. Metode ini menguraikan atau menggambarkan, memaparkan dan menjelaskan segala informasi yang di dapat. Data yang telah terkumpul akan di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif menganalisis data yang sudah ada kemudian diolah menjadi sebuah teori. Metode ini memaparkan dan menjelaskan segala jenis informasi yang didapatkan mengenai prosedur kredit yang baik sesuai dengan prinsip 5C pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Kediri.